

**SAMUDRA PASAI SEBAGAI GERBANG PERDAGANGAN DUNIA  
ISLAM DI NUSANTARA**  
*(Samudera Pasai as the gateway to Islamic world trade in the archipelago)*

Olivia Sri Melati Simanullang<sup>1</sup>, Elly Fadilla Siregar<sup>2</sup>,  
Sagita Isma Aurora<sup>3</sup>, Abdillah Al Qhazy<sup>4</sup>

<sup>1 2 3 4</sup>Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[oliviasrimelatisimanullang@gmail.com](mailto:oliviasrimelatisimanullang@gmail.com), <sup>2</sup>[ellyfadillahs@gmail.com](mailto:ellyfadillahs@gmail.com),

<sup>3</sup>[sagitaaurora2006@gmail.com](mailto:sagitaaurora2006@gmail.com), <sup>4</sup>[abdialqaji@gmail.com](mailto:abdialqaji@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze in depth the role and effectiveness of pastoral leadership in the process of instilling Christian values in the congregation at the City Life Center Assemblies of God Church (GSJA CLC). Christian values are an essential foundation for the congregation's spiritual and moral growth, and the pastor's leadership plays a key role as a role model, teacher, and motivator. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with the pastor and congregation representatives, participant observation, and analysis of internal church documents related to the development and teaching programs.*

**Keywords:** *Samudra Pasai, International Trade, Islamic World, Nusantara, Trade Network, Transit Port, Spread Of Islam*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana letak strategis, jaringan dagang internasional, serta peran pedagang Muslim menjadikan Samudra Pasai sebagai pusat aktivitas ekonomi dan penyebaran Islam di kawasan Asia Tenggara. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber sejarah, seperti catatan perjalanan, naskah kuno, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa Samudra Pasai memiliki peran penting sebagai pelabuhan transit yang menghubungkan pedagang dari Timur Tengah, India, dan Tiongkok, sekaligus menjadi pusat pertukaran budaya dan agama. Selain itu, keberadaan mata uang dirham serta hubungan diplomatik dengan kerajaan lain memperkuat posisi Samudra Pasai dalam jaringan perdagangan global. Kesimpulannya, Samudra Pasai tidak hanya berfungsi sebagai pusat ekonomi, tetapi juga sebagai pintu masuk utama penyebaran Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan.

**Kata Kunci:** Samudra Pasai, Perdagangan Internasional, Dunia Islam, Nusantara, Jaringan Dagang, Pelabuhan Transit, Penyebaran Islam

## **A. Pendahuluan**

Samudra Pasai merupakan salah satu kerajaan Islam awal di Nusantara yang memiliki peran penting dalam perkembangan jaringan perdagangan internasional. Keberadaannya di pesisir utara Pulau Sumatera menjadikannya lokasi yang strategis dalam jalur pelayaran antara kawasan Timur Tengah, India, dan Asia Timur. Posisi ini menjadikan Samudra Pasai tidak hanya sebagai pusat aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai simpul pertemuan berbagai budaya dan agama, khususnya Islam, yang masuk dan berkembang melalui jalur perdagangan.

Dalam konteks sejarah maritim, perdagangan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong interaksi antarbangsa. Samudra Pasai berkembang sebagai pelabuhan transit yang ramai, tempat bertemunya para pedagang dari berbagai latar belakang. Aktivitas ini memberikan dampak besar terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat, termasuk dalam proses islamisasi yang berlangsung secara damai dan bertahap. Dengan demikian, perdagangan dan penyebaran Islam di Samudra Pasai memiliki keterkaitan

yang sangat erat. Selain itu, kemajuan Samudra Pasai juga didukung oleh sistem ekonomi yang relatif maju pada masanya, seperti penggunaan mata uang dirham serta adanya hubungan diplomatik dengan kerajaan-kerajaan Islam lain. Hal ini menunjukkan bahwa Samudra Pasai telah terintegrasi dalam jaringan perdagangan dunia Islam yang lebih luas. Oleh karena itu, peran Samudra Pasai tidak dapat dipandang hanya sebagai kerajaan lokal, melainkan sebagai bagian penting dari sistem perdagangan global yang menghubungkan Nusantara dengan dunia Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran Samudra Pasai sebagai gerbang perdagangan dunia Islam di Nusantara, serta bagaimana aktivitas perdagangan tersebut berkontribusi terhadap penyebaran Islam dan pembentukan jaringan sosial, ekonomi, dan budaya di kawasan ini. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi strategis Samudra Pasai dalam sejarah perkembangan perdagangan dan Islam di Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian sejarah (*historical research*) untuk mengkaji peran Samudra Pasai sebagai gerbang perdagangan dunia Islam di Nusantara. Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian berkaitan dengan peristiwa masa lampau yang membutuhkan penelusuran sumber-sumber sejarah secara mendalam. Penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data dari buku sejarah, jurnal ilmiah, arsip, naskah kuno, serta catatan perjalanan para penjelajah seperti Ibnu Battuta yang pernah singgah di wilayah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan, jaringan dunia Islam, serta proses penyebaran Islam di kawasan Nusantara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan fakta-fakta sejarah yang ditemukan, lalu mengaitkannya untuk melihat hubungan antara

perkembangan perdagangan dan peran Samudra Pasai sebagai pusat interaksi dunia Islam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan langkah kritik sumber yang meliputi kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal dilakukan untuk menilai keaslian sumber, sedangkan kritik internal digunakan untuk menguji kebenaran isi dan kredibilitas informasi. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang objektif dan dapat dipercaya mengenai posisi Samudra Pasai dalam jaringan perdagangan dunia Islam di Nusantara.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Samudra Pasai memiliki posisi yang sangat strategis dalam jalur perdagangan internasional karena terletak di pesisir utara Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan jalur pelayaran Selat Malaka. Jalur ini sejak lama dikenal sebagai salah satu rute perdagangan tersibuk di dunia yang menghubungkan kawasan Timur Tengah, India, dan Asia Timur. Kondisi geografis tersebut menjadikan Samudra Pasai sebagai pelabuhan transit yang ramai

disinggahi kapal-kapal dagang dari berbagai wilayah. Para pedagang yang datang membawa berbagai komoditas seperti rempah-rempah, kain, keramik, dan logam mulia, sehingga aktivitas ekonomi di wilayah ini berkembang pesat dan menjadikannya pusat perdagangan penting di Nusantara.

Selain berfungsi sebagai pusat perdagangan, Samudra Pasai juga menjadi titik pertemuan berbagai kebudayaan dan agama. Interaksi yang intens antara pedagang asing dengan masyarakat lokal menyebabkan terjadinya proses pertukaran budaya yang dinamis. Para pedagang Muslim, khususnya dari Gujarat, Arab, dan Persia, tidak hanya berdagang tetapi juga menyebarkan ajaran Islam melalui hubungan sosial yang damai, seperti pernikahan, pendidikan, dan kegiatan keagamaan. Hal ini membuat Islam berkembang secara bertahap dan diterima oleh masyarakat setempat tanpa adanya paksaan. Dengan demikian, perdagangan berperan sebagai media utama dalam proses islamisasi di Samudra Pasai.

Peran Samudra Pasai sebagai gerbang perdagangan dunia Islam juga terlihat dari sistem ekonomi dan

politik yang diterapkannya. Kerajaan ini telah menggunakan mata uang dirham sebagai alat transaksi, yang menunjukkan adanya pengaruh kuat dari sistem ekonomi Islam. Selain itu, Samudra Pasai juga menjalin hubungan diplomatik dengan berbagai kerajaan Islam di luar Nusantara, sehingga memperkuat posisinya dalam jaringan perdagangan global. Hubungan tersebut tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas keislaman kerajaan dalam struktur sosial masyarakatnya.

Lebih jauh lagi, keberadaan Samudra Pasai memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan wilayah-wilayah lain di Nusantara. Melalui jalur perdagangan yang sama, pengaruh Islam kemudian menyebar ke berbagai daerah seperti Jawa, Kalimantan, dan Maluku. Para pedagang dan ulama yang berangkat dari Samudra Pasai menjadi agen penyebaran Islam ke wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena itu, Samudra Pasai dapat dipahami sebagai pusat awal yang menghubungkan jaringan perdagangan dunia Islam dengan masyarakat Nusantara.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Samudra Pasai memiliki peran yang sangat penting sebagai gerbang perdagangan dunia Islam di Nusantara. Letak geografisnya yang strategis di jalur pelayaran internasional menjadikannya pusat aktivitas perdagangan yang menghubungkan berbagai wilayah seperti Timur Tengah, India, dan Tiongkok. Melalui aktivitas perdagangan tersebut, Samudra Pasai tidak hanya berkembang sebagai pusat ekonomi, tetapi juga menjadi ruang pertemuan budaya dan sarana penyebaran Islam secara damai.

Selain itu, integrasi Samudra Pasai dalam jaringan perdagangan dunia Islam terlihat dari penggunaan mata uang dirham, hubungan diplomatik dengan kerajaan Islam lain, serta peran pedagang Muslim sebagai agen penyebaran agama. Interaksi ekonomi yang terjadi mendorong terbentuknya hubungan sosial dan budaya yang kuat, sehingga proses islamisasi berlangsung secara bertahap dan diterima oleh masyarakat setempat.

Dengan demikian, Samudra Pasai dapat dipahami sebagai pintu masuk utama yang menghubungkan Nusantara dengan dunia Islam, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun keagamaan. Perannya yang besar tersebut menjadikan Samudra Pasai sebagai salah satu pusat penting dalam sejarah perkembangan perdagangan dan penyebaran Islam di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, T. (2016). Jaringan perdagangan dan islamisasi di Nusantara abad XIII–XVI. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 123–138.
- Fadillah, M. (2018). Samudra Pasai dalam jalur perdagangan internasional abad pertengahan. *Jurnal Ilmu Sejarah*, 6(1), 45–60.
- Hadi, A. (2019). Peran pelabuhan Samudra Pasai sebagai pusat perdagangan maritim di Asia Tenggara. *Jurnal Maritim Indonesia*, 7(2), 89–104.
- Nasution, R. (2017). Proses islamisasi di Samudra Pasai melalui jalur perdagangan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 21–35.
- Rahman, F. (2020). Integrasi ekonomi Samudra Pasai dalam jaringan perdagangan dunia Islam. *Jurnal Tamaddun: Jurnal*

- Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 8(2), 133–150.
- Siregar, E. (2015). Mata uang dirham dan sistem ekonomi kerajaan Samudra Pasai. *Jurnal Ekonomi Sejarah*, 3(1), 55–70.
- Yusuf, M. (2021). Interaksi pedagang Muslim dan masyarakat lokal di Samudra Pasai. *Jurnal Adab dan Sejarah Islam*, 9(1), 77–92.
- Zulkarnain. (2018). Diplomasi dan hubungan luar negeri Samudra Pasai dalam jaringan dunia Islam. *Jurnal Sejarah Asia Tenggara*, 5(2), 101–118.